

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI,
AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI PELAPORAN
KEUANGAN, AKSESIBILITAS DAN KOMPETENSI AMIL
TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI
JAWA TENGAH**

Hadi Suhada¹, Yohani², Usamah³

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

alluka1412@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah. Populasi pada penelitian ini adalah semua *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah. Penentuan sampel dalam riset ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 141 *Muzakki* telah menyalurkan zakat. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang didistribusikan kepada 141 responden, data yang kembali dan bisa diolah peneliti sejumlah 107. Metode analisis menggunakan SPSS Versi 25 dengan analisis regresi linear berganda melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis berupa uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menyatakan kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, sedangkan kompetensi amil tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Adapun hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dan zakat BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Nilai *Adjusted R Square* dalam model regresi adalah sebesar 0,727. Artinya, variabel-variabel independen dalam penelitian ini yakni, kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil mampu menjelaskan variabel dependen yakni tingkat penerimaan dana zakat terhadap BAZNAS Provinsi Jawa Tengah sebanyak 72,7%.

Kata Kunci : kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas, kompetensi amil, tingkat penerimaan dana zakat, BAZNAS dan Provinsi Jawa Tengah

**THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF ACCOUNTING
INFORMATION, ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY OF
FINANCIAL REPORTING, ACCESSIBILITY, AND
COMPETENCE OF AMIL ON THE LEVEL OF RECEIVING
ZAKAT FUNDS AT THE NATIONAL AMIL ZAKAT BOARD
(BAZNAS) CENTRAL JAVA PROVINCE**

Hadi Suhada¹, Yohani², Usamah³

*Undergraduate Program in Accounting Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*

alluka1412@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine and obtain empirical evidence of the influence of the quality of accounting information, accountability, transparency of financial reporting, accessibility, and amil competence on the level of receiving Zakat funds at the Baznas, Central Java Province. The population was all muzakki of Baznas, Central Java Province. From the purposive sampling technique, 141 muzakki were taken. The questionnaires as the primary data have been distributed to the respondents, 107 of them have been to be given back and were analyzed. The analysis method was SPSS 25 version with multiple linear regression analysis through validity test, reliability test, classic assumption test in the form of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, as well as hypothesis testing in the form of t test, F test and coefficient of determination.

The result stated the quality of accounting information, accountability, transparency of financial reporting, and accessibility have significantly affected the level of receiving Zakat funds at the Baznas, Central Java Province. Otherwise, the competence of amil has no significant effect on it. Furthermore, the results of simultaneous testing stated all variables have significantly affected the level of receiving Zakat funds at the Baznas, Central Java Province. Meanwhile, the value of Adjusted R Square in the regression model is 0,727. It means the independent variables; the quality of accounting information, accountability, transparency of financial reporting, accessibility, and amil competence have an adequate to explain the dependent one; 72%.

Keywords: *the quality of accounting information, accountability, transparency of financial reporting, accessibility, amil competence, the level of receiving Zakat funds, the Baznas, Central Java Province*

PENDAHULUAN

Banyak organisasi nirlaba yang didirikan oleh pemerintah salah satunya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mana organisasi ini bertugas untuk mengumpulkan sekaligus mendistribusikan beberapa bentuk sumbangan sesuai ketentuan UU yang berlaku.

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah didirikan pada tanggal 11/11/2013, sejak didirikan, organisasi ini telah mengalami perubahan namanya mulanya dikenal sebagai BAZIS, kemudian menjadi BAZDA dan sekarang menjadi BAZNAS hingga saat ini. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah telah memperoleh berbagai penghargaan pada tahun 2021 diantaranya sebagai berikut; Dalam hal pengelolaan dan inovasi pengumpulan zakat terbaik se Indonesia.

Selasa (26/4/2022) Prof. Dr. H. Noor Achmad, MA selaku Ketua BAZNAS RI mengatakan; “Jawa Tengah menjadi Provinsi dengan perolehan zakat, infaq dan shadaqah terbesar di Indonesia. Laporan perolehan zakat pada tahun 2021 di Jawa Tengah mencapai Rp 57,2 miliar.”

Tabel 1 Realisasi Potensi dan Penerimaan Dana ZIS pada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

No	Tahun	Potensi Penerimaan ZIS BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	Realisasi Penerimaan ZIS BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	Persentase Realisasi Penerimaan ZIS BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	Persentase Kenaikan (%)
1	2017	-	18.172.862.994	-	-
2	2018	28.000.000.000	31.738.541.849	112.51%	75%
3	2019	35.000.000.000	48.978.794.207	139,94%	54%
4	2020	48.000.000.000	54.985.955.841	114.96%	12%
5	2021	60.000.000.000	57.231.379.957	97.33%	4%

Sumber: Data BAZNAS Provinsi Jawa Tengah: data diolah 2022

Mengacu pada data diatas realisasi penerimaan dana ZIS dari tahun 2017 sampai dengan 2021 terus mengalami peningkatan, peningkatan persentase penerimaan zakat, infaq dan shadaqah yang paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 75%. Sedangkan persentase realisasi terhadap potensi zakat, infaq dan shadaqah secara dinamis mengalami peningkatan dan penurunan. Realisasi penerimaan zakat infaq dan shadaqah BAZNAS Provinsi Jawa Tengah terhadap potensi penerimaan zakat, infaq dan shadaqah paling tinggi pada tahun 2019 dengan nilai persentase sebesar 139,94%, sedangkan paling rendah pada tahun 2021 dengan nilai persentase 97,33%.

Dari uraian diatas penulis merumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan, Aksesibilitas dan Kompetensi Amil Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah”.**

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan

Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh (Michael C & William H, 1976) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara beberapa pihak dengan perannya sebagai pihak prinsipal yang memberi wewenang dan sebagai pihak agen yang diberi wewenang untuk mengatur, menangani ataupun menyelesaikan permasalahan dalam perusahaan dengan pengambilan keputusan tertentu sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Hubungan Teori Keagenan dengan Kualitas Informasi Akuntansi

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah bertindak sebagai agen dengan akses informasi zakat, mereka harus memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada muzakki. Hal ini mempengaruhi keputusan muzakki apakah akan memberikan zakat melalui BAZNAS atau tidak. Dalam teori keagenan, pemilik (muzakki) harus mengambil langkah-langkah untuk mengurangi ketidakseimbangan kepentingan dengan agen (BAZNAS), misalnya dengan pengawasan dan insentif yang sesuai. Dalam hal ini, muzakki perlu memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan dengan mekanisme yang transparan dan pemeriksaan oleh badan pengawas independen untuk memastikan kualitas informasi akuntansi. Pemerintah juga dapat mengeluarkan regulasi untuk memastikan kualitas informasi yang tinggi dalam penerimaan dan penyaluran dana zakat.

Hubungan Teori Keagenan dengan Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kemampuan untuk memberikan pertanggungjawaban atas tindakan atau keputusan yang diambil dan bisa dipertanggungjawabkan. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah sebagai agen, memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kepada muzakki tentang penggunaan dan penerimaan zakat yang mereka berikan. Muzakki berhak mengetahui bagaimana zakat yang mereka tunaikan digunakan dan diberikan kepada mustahik.

Hubungan Teori Keagenan dengan Transparansi Pelaporan Keuangan

Dalam teori keagenan, hubungan pemilik dan agen (BAZNAS) penting. Muzakki berhak tahu bagaimana zakat mereka digunakan. Transparansi ini memastikan bahwa agen menjalankan tugas dengan baik, memenuhi harapan pemilik, dan memperkuat hubungan mereka. Hal yang sama berlaku untuk BAZNAS Provinsi Jawa Tengah berusaha agar pemilik dana zakat merasa puas dan menjaga hubungan yang baik.

Hubungan Teori Keagenan dengan Aksesibilitas

Hubungan antara BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dan muzakki sangat penting. BAZNAS bertindak sebagai agen yang harus memenuhi harapan muzakki untuk menjaga hubungan yang baik. Aksesibilitas adalah kemudahan akses, yang harus diberikan oleh BAZNAS kepada muzakki dalam berurusan

dengan zakat. Muzakki berhak mendapatkan akses yang mudah dan efisien dalam pengumpulan dan distribusi zakat. Tingkat aksesibilitas yang tinggi memperkuat hubungan antara agen dan pemilik dana zakat, serta meningkatkan kepercayaan dan transparansi.

Hubungan Teori Keagenan dengan Kompetensi Amil

BAZNAS adalah agen yang mengelola dana zakat atas nama masyarakat yang menyumbang. Kompetensi amil adalah kemampuan dalam mengelola pengumpulan dan distribusi zakat dengan efisien. BAZNAS memiliki tanggung jawab menyediakan amil yang terlatih dan kompeten. Muzakki berhak mendapatkan pelayanan yang baik dan dapat dipercaya dari amil yang kompeten. Pentingnya kompetensi amil bagi BAZNAS Provinsi Jawa Tengah adalah agar mereka dapat menjalankan tugas dengan benar dan memenuhi harapan pemilik dana zakat. Kompetensi ini juga memastikan bahwa setiap amil dapat bekerja sesuai dengan SOP yang telah diatur, yang pada akhirnya memperkuat hubungan antara pemilik dana zakat dan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

Hubungan Teori Keagenan dengan Tingkat Penerimaan Dana Zakat

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah mengelola pengumpulan dan distribusi ZIS dari muzakki ke mustahik. Mereka harus memastikan efisiensi dalam proses ini. Namun, ada potensi konflik kepentingan, seperti penggunaan ZIS untuk biaya operasional mereka yang dapat mengurangi dana yang diterima mustahik. Terkadang, distribusi ZIS juga mungkin tidak adil atau terlambat, hal ini dapat mengurangi kepercayaan muzakki. Teori keagenan dapat membantu mengatasi konflik ini dengan mengimplementasikan kontrol seperti audit independen dan pengawasan pihak ketiga, sehingga muzakki lebih yakin ZIS mereka digunakan sebagaimana mestinya.

Kualitas Informasi Akuntansi

O'Brien & Marakas (2011:644), mengemukakan *"the degree to which information has content, form and time characteristics that give it value to specific end users"*. Kualitas informasi akuntansi adalah keterangan akurat, tersedia tepat waktu, lengkap dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan serta memenuhi kebutuhan pengguna (Nurhayati, 2021).

Kualitas informasi akuntansi adalah keandalan dan keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi akuntansi harus memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti kewajaran, konsistensi, relevansi, dan keandalan, hal ini akan memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.

Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai jenis hubungan dimana individu atau lembaga pemerintah menunjukkan hasil performanya sebagai bagian dari pelimpahan wewenang yang diberikan oleh pihak yang berwenang (otoritas)

terhadap tindakan yang dilakukan (Akbar, Pilcher, & Perrin, 2012). Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan laporan dan penjelasan lengkap tentang semua aktivitas yang dilakukan oleh suatu lembaga sebagai bentuk pertanggung jawabannya (Hantono et al., 2021).

Transparansi Pelaporan Keuangan

Transparansi merupakan jaminan bagi semua individu untuk mengakses informasi terbuka tentang berjalannya pemerintahan, mencakup kebijakan yang diambil, pelaksanaannya dan hasil yang diperoleh. Dalam transparansi, informasi yang memiliki nilai penting, akurasi, serta disampaikan tepat waktu mengenai kebijakan publik dan tahapan pembuatannya harus tersedia. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengawasi proses tersebut, memastikan bahwa kebijakan publik memberikan manfaat bagi semua pihak dan mencegah tindakan manipulatif yang bisa merugikan kelompok tertentu (Haryanto, Sahmuddin, & Arifuddin, 2007).

Transparansi pelaporan keuangan adalah ketika sebuah organisasi memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai keuangan mereka, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit secara independen, data kinerja keuangan jangka pendek dan panjang, serta posisi keuangan mereka. Ini penting agar masyarakat dan pihak terkait dapat membuat keputusan yang tepat dan memahami keadaan keuangan organisasi tersebut. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang keuangan mereka kepada masyarakat agar dapat memahami penggunaan dana zakat dan laporan keuangan mereka sendiri.

Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan pemberian serta penyediaan akses yang luas kepada masyarakat untuk memberikan informasi melalui berbagai media sehingga dapat membantu masyarakat melaksanakan peran penting dalam menjaga pemerintah bertanggung jawab dengan baik (Astria, 2015).

Aksesibilitas atau kemudahan akses menurut Wixom dan Todd (2005) aksesibilitas mengacu pada kemudahan di mana informasi dapat diakses dari sistem informasi. Selanjutnya menurut Lazar (2002) sistem informasi yang dapat diakses adalah sistem informasi yang fleksibel, berkaitan dengan *input*, *output display*, *input* tidak harus dibatasi untuk *keyboard* dan *mouse* dan *output* tidak harus terbatas pada layar dan printer. Berikutnya Horan dan Abichandani (2006) menjelaskan aksesibilitas mengacu pada kemudahan *save the trip* untuk referensi masa depan, kemudahan memilih, kemudahan meminta akses informasi. (Meiryani, 2020).

Kompetensi Amil

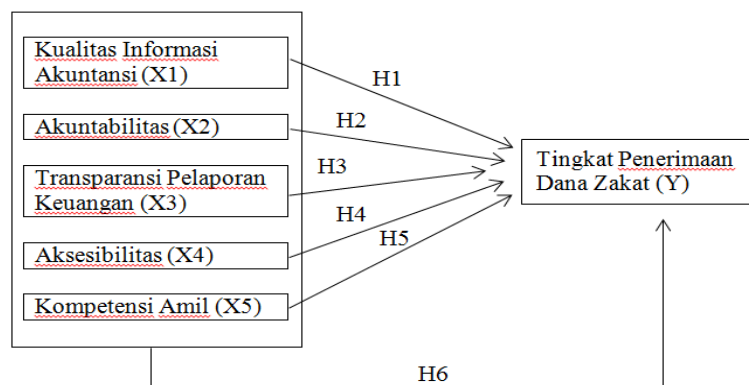
Untuk mengukur kompetensi seorang amil, beberapa aspek penting yang harus dimiliki meliputi: pengetahuan, pemahaman, keahlian, penilaian, sikap, dan minat.

Penerimaan Dana Zakat

Dana ZIS dapat diterima dalam bentuk tunai atau non-tunai. Dana ini berasal dari muzakki untuk ZIS dan harus dilaporkan sebagai tambahan dana ZIS berdasarkan jumlah yang diterima. Jika dana ZIS diterima dalam bentuk mata uang, maka penilaian nilai wajar mengikuti peraturan yang berlaku, yaitu PSAK nomor 109 (IAI, 2007).

Kerangka Pemikiran Peneliti

Dibawah ini bentuk kerangka pemikiran penelitian yang dihasilkan dari beberapa paparan teori sebelumnya :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

- H1 : Kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah
- H2 : Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah
- H3 : Transparansi pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah
- H4 : Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah
- H5 : Kompetensi amil berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah
- H6 : Kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset ini mengolah data menggunakan bantuan dengan penerapan perangkat lunak SPSS 25 dan tergolong jenis penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel Penelitian

Semua muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah merupakan kelompok yang menjadi fokus dalam riset ini. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mempertimbangkan pemilihan sampel dengan kriteria seperti: (1) merupakan *muzakki* berdasarkan pangkat dan golongan yang memberikan dana ZIS, (2) penghasilan *muzakki* mencapai nisab dan (3) *muzakki* yang telah menyalurkan zakatnya minimal selama 3 (tiga) tahun.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Semua indikator variabel penelitian ini diukur dengan skala *likert* dengan skor berkisar antara 1 hingga 5. Setiap pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel dinyatakan dalam skala skala 1-5.

Proses pengembangan instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Langkah pengembangan instrumen untuk setiap variabel pada penelitian ini adalah: (1) indikator variabel kualitas informasi akuntansi meliputi: akurat, bisa dipercaya, tepat pada waktunya, relevan, dapat dimengerti, detail dan bersifat sebenarnya (Novianti, 2019); (2) indikator variabel akuntabilitas meliputi: lengkap dan relevan, informasi kinerja, tepat waktu, mudah dipahami, efektif, dibutuhkan serta sesuai dengan kepentingan masyarakat, efisiensi efektivitas dan ekonomi, kepercayaan publik, detail, mencantumkan penerimaan dana zakat dan mudah diakses oleh (Agihidayantari & Kurniawan, 2020); (3) indikator variabel transparansi pelaporan keuangan meliputi: berkala dan tepat waktu, aksesibilitas informasi, penyebaran melalui media massa, integritas, komparabilitas informasi, distribusi yang merata informasi, kekompletan data informasi, pengauditan, dan kelengkapan laporan (Novianti, 2019); (4) indikator variabel aksesibilitas meliputi: fasilitas pembayaran, layanan zakat, *door to door*, persetujuan muzakki, dekat dengan rumah, banyaknya UPZ/ kantor cabang, dikenal, dan pelayanan yang baik (B. P. Putra, 2017); (5) indikator variabel kompetensi amil meliputi: peraturan perundang-undangan, berlandaskan Al-Quran dan Hadist, pengetahuan, pemanfaatan teknologi, kreatif dan inovatif, keterampilan berbicara (*public speaking*), bermusyawarah, sikap amil berlandas prinsip syariah, dan sesuai kode etik (Mujahidah, 2021); (6) indikator variabel penerimaan dana zakat meliputi:

peningkatan jumlah perolehan, sesuai dengan yang dibayarkan muzakki, berupa kas maupun non kas, diperoleh dari kontak infaq, diperoleh dari shadaqah, kenaikan signifikan setiap bulan, diperoleh dari kafarat, perolehan mengalami penurunan, diperoleh melalui UPZ, terdapat kotak infaq di setiap masjid, dan perolehan didapat melalui hibah (Aghidayantari & Kurniawan, 2020).

Metode Analisis Data

Platform perangkat lunak SPSS 25 digunakan untuk mengolah data dalam kegiatan riset yang didalamnya terdapat sejumlah tahapan, seperti analisis statistik deskriptif, pemeriksaan validitas dan reliabilitas data, serta verifikasi asumsi klasik termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, juga dilakukan analisis regresi linear berganda, serta evaluasi pengujian hipotesis seperti uji t, uji F, dan pengujian koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Populasi yang berjumlah 50.869 responden, setelah ditentukan dengan menggunakan kriteria sampel dapat diperoleh data dibawah ini:

Tabel 2 Deskripsi Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	<i>Muzakki</i> BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	50.869
2	<i>Muzakki</i> /ASN Provinsi Jawa Tengah	38.538
3	<i>Muzakki</i> yang dijadikan sampel penelitian	5.989
4	Penghasilan <i>Muzakki</i> telah mencapai hisab dan nisab	577
5	<i>Muzakki</i> telah menyalurkan zakatnya minimal 3 tahun	141
6	Kuesioner yang kembali dan dapat diolah oleh peneliti	107

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Dari jumlah 141 angket yang disebar oleh peneliti, angket yang dikembalikan oleh responden sejumlah 107 dan telah memenuhi kriteria serta dapat diolah. Sejumlah 34 angket tidak bisa digunakan, data rusak sebanyak 5 angket, data tidak dikirim kembali sebanyak 19 angket dan beberapa data tidak sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan sejumlah 10 angket.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Standar Deviasi
KIA	107	13	30	25,04	3,902
AKUN	107	26	55	46,38	7,624
AKS	107	24	45	37,25	5,655
TPK	107	18	38	32,11	3,596
KA	107	24	45	36,34	5,467
PDZ	107	25	55	44,25	5,859

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua pernyataan yang termasuk dalam variabel penelitian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$. Oleh karena itu, semua pernyataan valid dan telah sesuai untuk digunakan sebagai instrumen dalam riset ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel di bawah ini menampilkan hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Minimum	Keterangan
KIA	0,909	0,6	Reliabel
AKUN	0,965	0,6	Reliabel
AKS	0,923	0,6	Reliabel
TPK	0,795	0,6	Reliabel
KA	0,888	0,6	Reliabel
PDZ	0,876	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Data ini mengindikasikan bahwa kuesioner yang dipergunakan pada riset ini mempunyai tingkat reliabilitas baik.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berikut adalah pemeriksaan pengujian normalitas pada seluruh variabel:

Tabel 5 Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Asym Sig.</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Residual	0,200	0,050	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil analisis multikolinearitas dalam bentuk tabel:

Tabel 6 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
KIA	0,525	1,905
AKUN	0,269	3,712
AKS	0,368	2,717
TPK	0,535	1,868
KA	0,630	1,587

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Tabel yang diberikan mengindikasikan bahwa tidak ada korelasi yang terjadi antara variabel independennya. Ini terjadi karena nilai toleransi untuk setiap variabel $>$ dari 0,1 dan nilai VIF yang berasal dari setiap variabel berada $<$ 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas hasil yang diperoleh dari setiap variabel yang telah dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
KIA	0,650	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
AKUN	0,899	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
AKS	0,761	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
TPK	0,870	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
KA	0,981	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Data tabel diatas menunjukkan setiap variabel pada penelitian ini mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ artinya terbebas dari gejala heteroskedastisitas sehingga persyaratan model regresi pada riset ini telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Output berikut ini merupakan hasil dari pengujian analisis regresi linear berganda dan pengujian t:

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian t

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	T Hitung	Nilai Sig	Keterangan
<i>Constant</i>	3,038	1,064	0,290	
KIA	0,235	2,234	0,028	Diterima
AKUN	0,151	2,017	0,046	Diterima
AKS	0,437	5,040	0,000	Diterima
TPK	0,320	2,837	0,006	Diterima
KA	0,048	0,706	0,482	Ditolak

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Data diatas, diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ini:

$$\text{PDZ} = 3,038 + 0,235\text{KIA} + 0,151\text{AKUN} + 0,437 \text{ TPK} + 0,320 \text{ AKS} + 0,048 \text{ KA} + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji t

Berikut hasil pengujian dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen diberikan di bawah ini:

1. Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar $2,234 > t$ tabel 1,9835 atau tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Secara singkat, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas informasi akuntansi **berpengaruh signifikan** terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
2. Dari tabel diatas diperoleh t hitung sebesar $2,017 > t$ tabel 1,9835 atau tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$ dengan demikian bahwa akuntabilitas **berpengaruh signifikan** terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

3. Hasil data yang tertera sebelumnya, diperoleh t hitung sebesar $5,040 > t$ tabel 1,9835 atau tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Ringkasnya, dapat disimpulkan bahwa transparansi pelaporan keuangan **berpengaruh signifikan** terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
4. Berdasarkan analisis uji t pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar $2,837 > t$ tabel 1,9835 atau tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa aksesibilitas **berpengaruh signifikan** terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
5. Data tabel diatas diperoleh t hitung sebesar $0,706 < t$ tabel 1,9835 atau tingkat signifikansi $0,482 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan kualitas informasi akuntansi **tidak berpengaruh signifikan** terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Uji F

Output pengujian F (simultan) menunjukkan hasil seperti berikut:

Tabel 9 Hasil Pengujian F

Variabel	F Hitung	Nilai Sig	Keterangan
PDZ	57,533	0,000	Diterima

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Dilihat dari data tersebut menunjukkan hasil uji simultan dengan nilai F hitung 57,533, sementara F tabel 2,30 dan nilai signifikansi 0,000. Karena probabilitasnya $< 0,05$ dapat disimpulkan kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil secara bersama-sama **berpengaruh signifikan** terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai <i>Adjusted R Square</i>	0,727
--------------------------------	-------

Sumber : Data Primer, Data Diolah 2023.

Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dalam model regresi sebesar 72,7% menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh variabel-variabel yang telah diteliti pada riset ini, seperti kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas, dan kompetensi amil. Sementara 27,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam riset ini, seperti tingkat keagamaan muzakki, tingkat pendidikan, pengetahuan, *good corporate governance*, pengelolaan dana, dan peran pemerintah.

Pembahasan

Pengaruh KIA Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Hasil uji t pada tabel 9 diperoleh t hitung sebesar $2,234 > t$ tabel 1,9835 atau nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Ditunjukkan oleh fakta bahwa tingkat

penerimaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas informasi akuntansi.

Kualitas yang baik dapat mempengaruhi kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Informasi yang akurat, transparan dan mudah dipahami dapat membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan akuntabilitas BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan penerimaan sumbangan zakat yang lebih besar dari masyarakat. Informasi yang telah disajikan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah sudah tepat, relevan, akurat dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan muzakki dalam berzakat. Hal ini terlihat pada kondisi di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah yang menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan pada media cetak berupa buku laporan tahunan maupun *online/website* seperti pada laman web <https://jateng.baznas.go.id/v22/>, dan @baznasjateng di media sosial seperti *Twitter*, *YouTube* serta *Instagram* sehingga kualitas informasi akuntansi tersebut dapat meningkatkan penerimaan dana zakatnya.

Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ruslin, Hasbudin, Abdullah, & Tamburaka, 2018), (Rahayu, 2019), (Sari, Atikah, & Fitriyah, 2019), (Nikmatuniayah, Marliyati, & A, 2017), (Agihidayantari & Kurniawan, 2020), dan (Rahmansyah, Fitriyah, & Jumaidi, 2021).

Pengaruh AKUN Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Hasil uji t parsial yang sudah dilakukan, diperoleh t hitung sebesar $2,017 > t$ tabel $1,9835$ atau nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Dinyatakan bahwa tingkat penerimaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh akuntabilitas.

Akuntabilitas merupakan sebuah wujud tanggung jawab BAZNAS Provinsi Jawa Tengah terhadap muzakki, pemerintah dan masyarakat umum. Bentuk akuntabilitas yang telah dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Tengah diungkapkan secara utuh dan sesuai, serta telah memberikan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya dan telah menunjukkan prestasi dari hasil program dan kegiatan dengan efektif serta laporan keuangan diungkapkan secara detail. Sehingga akuntabilitas membangun kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dan meningkatkan tingkat penerimaan dana zakat. Penerapan akuntabilitas yang kuat oleh BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dalam pengelolaan dana zakat dapat berkontribusi baik terhadap peningkatan penerimaan ZIS.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, mencakup semua hal yang bersifat material, posisi keuangan, serta perubahan dana dan arus kas dengan cara wajar. Opini WTP diperoleh dari Kantor Akuntan Publik Ahmad Raharjo Utomo Jakarta. Laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah ini

menjadi bukti bahwa penerimaan dana ZIS telah dijalankan sesuai dengan ketentuan legal, aturan dan regulasi PSAK 109 yang berlaku. Sehingga dengan adanya akuntabilitas yang tinggi akan membuat penerimaan dana zakat semakin tinggi dan meningkat.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sama yang dikemukakan oleh (Ruslin et al., 2018), (Novianti, 2019), (Nikmatuniayah et al., 2017), (Agihidayantari & Kurniawan, 2020) dan (Kabib, Al Umar, Fitriani, Lorenza, & Mustofa, 2021).

Pengaruh TPK Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Output pengujian t yang sudah dilakukan pada tabel 9 diperoleh t hitung sebesar $5,050 > t$ tabel $1,9835$ atau tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ditunjukkan bahwa tingkat penerimaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh transparansi pelaporan keuangan.

Transparansi pelaporan keuangan adalah suatu kondisi di mana organisasi menyediakan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu tentang keuangan mereka. Ini termasuk menyediakan laporan keuangan yang telah diaudit secara independen, memberikan informasi tentang kinerja keuangan dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta menyediakan informasi tentang posisi keuangan organisasi tersebut. Transparansi pelaporan keuangan sangat penting bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang tepat dan memahami kondisi keuangan organisasi.

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah telah menjalankan transparansi dengan cara; mempublikasikan laporannya yang mencakup kegiatan, program dan laporan keuangan. Informasi ini dapat diakses melalui berbagai saluran seperti situs web, platform media sosial, serta media cetak yang selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat. Hal ini memungkinkan publik atau muzakki untuk dengan mudah mengakses data keuangan yang lengkap. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah sudah mempunyai berbagai media cetak maupun *online/ website* yang bisa diakses oleh publik sebagai berikut: laporan tahunan berbentuk buku/*hardcover* dibuat secara berkala/ setiap tahun yang berisi laporan penerimaan, pentasarufan dan laporan kinerja BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, pada laman *online/website* <https://jateng.baznas.go.id/v22/> dan @baznasjateng pada media sosial *Twitter*, *Youtube* serta *Instagram* yang digunakan sebagai bentuk transparansi pelaporan keuangan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sama dengan riset yang telah diajukan oleh (Nikmatuniayah et al., 2017), (Amalia & Widiastuti, 2020), (Istifa'iyatus & Shalehah, 2020), (Rahmansyah et al., 2021) dan (Hariani & Junaedi, 2023).

Pengaruh AKS Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Pada data tabel 9 diperoleh t hitung sebesar $2,837 > t$ tabel $1,9835$ atau tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tingkat penerimaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh aksesibilitas.

Aksesibilitas, menurut Heidmann (2008:89) menjelaskan bahwa *“accessibility measures the degree to which a system and the information it contains can be accessed with relatively low effort”*. Aksesibilitas yang baik yang telah dilakukan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dapat berdampak positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran zakat, ketersediaan informasi yang jelas, menciptakan program-program kreatif dan inovatif, BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat dan mendapatkan tingkat penerimaan dana zakat yang lebih tinggi. Bentuk transparansi pelaporan keuangan dari BAZNAS Provinsi Jawa Tengah telah disediakan fasilitas pembayaran zakat melalui ATM, internet/website <https://jateng.baznas.go.id/v22/> barcode/ QRIS untuk mempermudah muzakki dalam membayar, lokasi kantor dekat dengan pusat kota dan penduduk, alamat mudah diakses, serta memiliki banyak Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Sehingga memungkinkan pembayaran zakat dengan kemudahan, fleksibilitas dalam waktu, dan tempat yang sesuai.

Penelitian ini memberikan dukungan terhadap temuan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Muzacky, 2017), (Nugroho & Widiastuti, 2017), (Novianti, 2019), (Hariani & Junaedi, 2023) dan (Ritonga, Anggraini, & Yanti, 2023).

Pengaruh KA Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Berdasarkan pengujian t (parsial) diperoleh t hitung sebesar $0,706 < t$ tabel $1,9835$ atau tingkat signifikansi $0,482 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi amil.

Kompetensi amil yang baik dapat berdampak positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Dengan menunjukkan kompetensi dalam mengelola dana zakat, membangun kepercayaan masyarakat, dan mengikuti prinsip-prinsip zakat, BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dapat meningkatkan partisipasi muzakki dan mendapatkan tingkat penerimaan dana zakat yang lebih tinggi. Setiap amil diupayakan memiliki sertifikat amil untuk meningkatkan kompetensi amil tersebut. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas/kompetensi amil pada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah harus dilakukan secara berkala, terus menerus serta konsisten. Agar dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensi amil,

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah seharusnya mengadakan berbagai pelatihan, pembinaan dan evaluasi secara berkala terhadap amil.

Kompetensi amil yang baik dapat mempengaruhi kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Ketika amil menunjukkan tingkat kompetensi yang tinggi dalam mengelola dana zakat, muzakki yakin bahwa dana mereka akan dikelola secara profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip zakat, dan digunakan untuk tujuan yang benar. Kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan tingkat penerimaan dana zakat.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Ruslin et al., 2018), (Habib, 2020), (Olivia, 2021), (Widjaja & Isnaini, 2021) dan (B. Putra, 2023).

Pengaruh KIA, AKUN, TPK, AKS dan KA Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F melalui SPSS 25 untuk melihat apakah variabel kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. mendapatkan nilai F hitung sebesar 57,533 F tabel sebesar 2,30 dan nilai F hitung $> F$ tabel ($57,533 > 2,31$) dengan probabilitas 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 Sehingga, secara bersama-sama, variabel tingkat penerimaan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas, dan kompetensi amil.

Penerimaan dana zakat yang diperoleh dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Penerimaan dana zakat yang tinggi dan dengan pengelolaan yang baik akan menjadikan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah akan lebih dapat dipercaya untuk melakukan pengelolaan zakat. Sehingga mampu membuat muzakki memberikan zakatnya kepada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan penerimaan uang zakat yang lebih tinggi dari masyarakat. Penerimaan uang zakat yang diperoleh BAZNAS Provinsi Jawa Tengah semakin meningkat dan bertambah setiap tahunnya.

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Hasil riset ini menghasilkan simpulan berikut:

1. Tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi signifikan oleh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan, dan aksesibilitas secara parsial.

2. Tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah tidak dipengaruhi signifikan oleh kompetensi amil secara parsial.
3. Tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi signifikan oleh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas, dan kompetensi amil secara simultan.
4. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 72,7% tingkat penerimaan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil serta sebanyak 27,3% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat religi muzakki, tingkat pendidikan, pengetahuan, *good corporate governance*, pengelolaan dana, dan peran pemerintah.

Saran

Dari riset yang telah dilakukan, menghasilkan saran antara lain:

1. Diharapkan riset dimasa yang akan datang, selanjutnya dalam pengisian kuesioner sebaiknya responden didampingi secara langsung oleh peneliti agar informasi yang didapat lebih tepat dan bisa memperbanyak jumlah responden, sehingga penelitian bisa lebih maksimal.
2. Memasukan variabel independen lain yang dimungkinkan berpengaruh dan memiliki hubungan lebih kuat serta dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat.
3. Pentingnya peningkatan kompetensi amil pada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dengan diadakannya pelatihan-pelatihan khusus dan sertifikasi amil sehingga dapat meningkatkan kompetensi amil untuk bisa menghadapi tantangan pengelolaan zakat di masa depan. Hal ini akan mencerminkan sebagai amil yang kompeten dapat tetap ada dan eksistensi BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dalam kancah perzakatan nasional. Sehingga dapat meningkatkan penerimaan zakatnya.
4. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya mampu menambahkan Badan dan/ atau Lembaga Zakat lainnya dengan harapan hasil dapat digeneralisasikan. Hal ini dapat memungkinkan perbandingan antar lembaga zakat dari berbagai konteks sosial, budaya dan ekonomi yang berbeda.
5. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya mampu memperluas dan menambah objek penelitian menggunakan beberapa wilayah/ tempat lainnya.
6. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah diharapkan agar senantiasa berusaha dalam peningkatan kualitas keuangannya baik dari segi informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas dan kompetensi amil sehingga muzakki

akan lebih yakin dan percaya untuk memberikan zakatnya dan tingkat penerimaan dana zakat juga semakin meningkat.

Implikasi

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah perlu mempertahankan yang sudah baik serta meningkatkan kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan, dan aksesibilitas dalam pengelolaan dana ZIS. Dengan meningkatkan kualitas informasi akuntansi, BAZNAS dapat mengukur jumlah zakat yang seharusnya diterima dengan lebih akurat. Peningkatan akuntabilitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur, yang pada selanjutnya akan meningkatkan penerimaan zakat. Transparansi pelaporan keuangan akan memperkuat keyakinan masyarakat untuk berzakat, dan meningkatkan penerimaan zakat secara keseluruhan. Aksesibilitas yang baik akan memotivasi muzakki untuk berpartisipasi aktif dalam pembayaran zakat, yang akan berkontribusi pada peningkatan penerimaan zakat secara keseluruhan. Dengan melakukan perbaikan dalam aspek-aspek ini, BAZNAS Provinsi Jawa Tengah bisa mendapatkan lebih banyak zakat untuk membantu mereka dalam menjalankan tugas sosial dan agama dengan lebih baik.

Kompetensi amil tidak berpengaruh secara signifikan pada penerimaan dana zakat BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dalam kasus ini, BAZNAS perlu memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan dan peningkatan pengetahuan amil. Meskipun pemotongan langsung dari gaji ASN telah menjadi metode penerimaan zakat, memiliki amil yang kompeten tetap penting untuk memberikan layanan dan informasi yang lebih baik kepada muzakki serta mengelola dana zakat secara efektif dan profesional. Selain itu, pelatihan dan pengembangan amil dapat membantu meningkatkan manajemen zakat secara keseluruhan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Provinsi Jawa Tengah. Ini juga dapat mendorong partisipasi sukarela dalam pembayaran zakat, yang dapat meningkatkan penerimaan dana zakat lebih banyak. Dengan demikian, BAZNAS perlu memastikan bahwa amil mereka memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tugas mereka dengan baik, meskipun metode pemotongan zakat dari gaji ASN mungkin sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agihidayantari, E., & Kurniawan, P. S. (2020). "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat." *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 81–89. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26453>
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756–1769. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Astria, F. (2015). "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi dan Aksesibilitas

- Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Keuangan Lembaga Amil Zakat.*” 16–45.
- Habib, B. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Psak 45, Pengetahuan Psak 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Di Jawa Tengah.*
- Hantono, Inuzula, L., Husain, S. A., Widiasmara, A., Dhany, U. R., Sululing, S., ... Muchlis, S. (2021). *Akuntansi Sektor Publik.*
- Hariani, A. I., & Junaedi, W. (2023). *Journal geoekonomi fakultas ekonomi universitas balikpapan.* 14, 17–29.
- Haryanto, Sahmuddin, & Arifuddin. (2007). *Akuntansi Sektor Publik. Perpustakaan Nasional,* 3–251.
- Istifa'iyatus, & Shalehah. (2020). *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Lembaga terhadap Penerimaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat Kota Medan Periode 2015-2019.* Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30893>
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,* 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Mujahidah, A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Amil dan Profesionalisme Kerja Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS).* 6.
- Muzacky, M. A. L. (2017). “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kepercayaan, Aksesibilitas, Dan Popularitas Terhadap Motivasi Bersedekah Melalui Komunitas Sosial (Studi Kasus Di Komunitas Ketimbang Ngemis Malang) .” *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya.*
- Nikmatuniayah, Marliyati, & A, L. M. (2017). *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Penerimaan Zakat. Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi,* 9(2), 81. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26453>
- Novianti, S. (2019). *Pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan dan aksesibilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Pekanbaru. Ayan,* 8(5), 55.
- Nugroho, F., & Widiastuti, T. (2017). *Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Jumlah Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat Di Kota Surabaya. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan,* 3(4), 295. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20164pp295-310>
- Nurhayati, N. (2021). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Zakat Di Indonesia.* Retrieved from <https://thesiscommons.org/nqr7x/download?format=pdf>
- Olivia, H. (2021). *DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BAZNAS DI SUMATERA UTARA. Frontiers in Neuroscience,* 14(1), 1–13.
- Putra, B. (2023). *Pengaruh Kompetensi Amil dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzakki pada LAZISMU Payakumbuh 1,2.* 5(2), 708–717.
- Putra, B. P. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Dalam Memilih Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat.*
- Rahayu, S. (2019). *Kualitas Informasi Akuntansi Dan Tingkat Penerimaan Dana*

- Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Medan. *Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 116–126. <https://doi.org/10.32505/jii.v4i2.1369>
- Rahmansyah, A., Fitriyah, N., & Jumaidi, L. T. (2021). Determinan Penerimaan Zakat, Infak dan Sedekah (Studi Kasus Pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 39–56. Retrieved from <http://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/95>
- Ritonga, L. S., Anggraini, T., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Menggunakan Digital Payment (Studi Kasus Muzakki Kota Medan). *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 4(1), 88–100.
- Ruslin, Hasbudin, Abdullah, M., & Tamburaka, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Keandalan Laporan dan Akuntabilitas Terhadap Pertumbuhan Zakat Infak Sedekah*. (4), 1–38.
- Sari, D. P., Atikah, S., & Fitriyah, N. (2019). The Influence of Accounting Information Quality, Accountability and Transparency on Zakat Receipt. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 4(01), 62. <https://doi.org/10.47312/aifer.v4i01.455>
- Widjaja, M. Y. A., & Isnaini, J. L. (2021). Pengaruh Sistem Kompensasi Dan Pembinaan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat). *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 3(2), 71–92.